BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan adalah sebuah hal yang wajar terjadi. Sebuah perusahaan dapat bertahan dan berjalan baik apabila mempunyai tujuan yang jelas dan target yang akan dicapai kedepannya. Selain tujuan dan target, perusahaan juga harus memiliki pengendalian yang baik di seluruh bidang, khususnya di persediaan. Pengendalian tersebut berguna agar tidak terjadi penyimpangan yang akan merugikan perusahaan.

Persediaan adalah barang dagang yang dapat disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu (Kieso dkk, 2018:8-3). Persediaan sendiri dianggap penting oleh perusahaan karena memiliki peran bagi operasional perusahaan, baik perusahaan dagang maupun manufaktur. Persediaan pada perusahaan manufaktur terdiri dari beberapa jenis, yaitu bahan baku, bahan pembantu, barang setengah jadi, dan barang jadi yang memiliki jumlah cukup banyak dan beragam (Warren dkk, 2016:343). Persediaan dalam perusahaan manufaktur memiliki aliran keluar-masuk yang tinggi, khususnya pada bahan baku dikarenakan perusahaan tersebut melakukan produksi setiap harinya. Oleh karenanya, diperlukan pengelolaan serta pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan yang mengakibatkan terganggunya proses produksi, kehilangan bahan baku, dan kecurangan akibat tidak adanya prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Salah satu cara untuk menjaga serta mengelola persediaan dengan baik adalah dengan melakukan *stock opname*. *Stock opname* sendiri akan membantu untuk melihat eksistensi dari persediaan itu sendiri.

PT AAA merupakan industri manufaktur yang bergerak di bidang produk minuman. Produk minuman yang dihasilkan oleh PT AAA memiliki macam yang

banyak, ada yang dalam bentuk bahan mentah yang siap diolah hingga minuman botol yang siap dikonsumsi. PT AAA juga memiliki pabrik di empat tempat yang masing-masing berlokasi di Karawang, Sidoarjo, dan Semarang. PT AAA melakukan *stock opname* secara rutin setiap akhir tahunnya untuk memastikan bahwa fisik persediaan telah cocok dengan kartu persediaan dan melakukan pengawasan fisik pada persediaan.

Persoalan yang dimiliki PT AAA selama ini adalah terjadi perbedaan jumlah antara fisik persediaan dengan kartu persediaan perusahaan. Permasalahan ini dikarenakan beberapa hal, salah satunya akibat kelemahan pada pencatatan di kartu persediaan. Persediaan yang masuk maupun keluar dicatat pada laporan penerimaan dan pengeluaran barang yang tidak segera diperbarui pada kartu persediaan sehingga terkadang tidak cocok dengan fisik persediaan. Permasalahan lain yang dihadapi PT AAA adalah ditemukan barang yang telah usang (berumur lebih dari satu tahun) dan harus dikeluarkan dari akun persediaan. Hal ini dapat berakibat pada nilai persediaan yang tercatat pada neraca.

Persediaan harus dikelola dengan baik agar tidak timbul persoalan akibat tidak menjalankan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di PT AAA, dilakukan *stock opname* secara rutin setiap tahun akan sangat berguna untuk mengevaluasi terkait persediaan. Apabila tidak dilakukan *stock opname* secara rutin, maka persediaan perusahaan tersebut akan tidak terjaga dan rawan terjadi kehilangan.

1.2 Ruang Lingkup

Pada PKL kali ini terbatas pada aktivitas pelaksanaan *stock opname*. *Stock opname* yang dilakukan adalah atas persediaan mencakup bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi di gudang-gudang PT AAA. Pada laporan kali ini akan berfokus pada bahan baku. Penulis melakukan pemeriksaan fisik di setiap gudang bahan baku untuk memastikan bahwa jumlah fisik telah sesuai dengan yang terdapat pada kartu persediaan perusahaan.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Ada pun tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Membahas prosedur pelaksanaan *stock opname* atas persediaan di PT AAA.
2. Memberi masukan kepada manajemen terkait temuan pada saat pelaksanaan *stock opname* di PT AAA.
3. Menemukan penyelesaian masalah terkait temuan pada saat pelaksanaan *stock opname*.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Dari tujuan yang telah ditetapkan terdapat manfaat dari pembuatan laporan ini, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
Mendapatkan wawasan baru tentang bagaimana menjalankan prosedur *stock opname* secara langsung.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik Long Setiadi
KAP Long Setiadi dapat mempertimbangkan masukan terkait masalah yang terjadi selama melakukan *stock opname*.
3. Bagi PT AAA
PT AAA dapat mempertimbangkan masukan atas temuan selama menjalankan *stock opname* oleh KAP Long Setiadi, sehingga kesalahan yang muncul selama menjalani prosedur tersebut dapat diperbaiki di periode selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB 1 berisi latar belakang dibuatnya laporan tugas akhir, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat dari pembuatan laporan tugas akhir.
2. BAB 2 berisi tinjauan pustaka yang mendasari pengerjaan laporan tugas akhir.

3. BAB 3 berisi tentang gambaran umum serta latar belakang organisasi atau tempat melakukan magang dan perusahaan.
4. BAB 4 berisi pembahasan tentang topik yang diangkat dan permasalahan yang ditemukan selama melakukan magang.
5. BAB 5 berisi simpulan dan saran berdasarkan pembahasan masalah dalam laporan tugas akhir